



De Buron

Maria Jaclyn

Download now

Read Online ➔

De Buron

Maria Jaclyn

De Buron Maria Jaclyn

Cowok itu.

HM...

Dia ditaksir sahabat Kimly gila-gilaan.

Dia suka nyanyi-nyanyi lagu apa saja.

Dia doyan banget makan pisang.

Dia tidur sekamar dengan Kimly.

Dia tahu sesuatu tentang Kimly yang selama ini setengah mati selalu disembunyikan cewek itu

dari semua orang...tapi...

Dia juga buronan yang lagi diincar polisi mati-matian!

Kimly adalah siswi SMU yang kurang percaya diri. Dia selalu memendam sendiri masalah yang dihadapinya dan berusaha tegar. Hidup tidaklah sederhana baginya: hubungan kedua

orangtuanya di ujung tanduk dan dia kerap menerima surat kaleng yang mengancam karena dia pacaran dengan cowok paling populer disekolah. Kehadiran Raditya dalam hidupnya berangsur-angsur membuat hari-harinya lebih ceria, masalah pun satu per satu berhasil diatasi.

Tapi kenyataan tidaklah seindah cerita, Raditya adalah buronan yang dicari polisi sebagai tersangka pelaku pembunuhan kejam!

De Buron Details

Date : Published June 2005 by Gramedia Pustaka Utama (first published 2005)

ISBN : 9792213961

Author : Maria Jaclyn

Format : Paperback 248 pages

Genre : Romance, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels



[Download De Buron ...pdf](#)



[Read Online De Buron ...pdf](#)

Download and Read Free Online De Buron Maria Jaclyn

From Reader Review De Buron for online ebook

Dhea Safira says

Awalnya sempet nggak tertarik dengan novel ini karena aku menyangka novel ini bakal ada banyak kekerasan atau tembak-tembak atau apalah (gara-gara judulnya De Buron).

Tapi ternyata aku salah besar. Maafkanlah keterlambatan otakku dalam berpikir juga imajinasiku yang terlalu liar.

Ceritanya khas teenlit, ringan dan menyenangkan.

Mungkin karena itu lah diusiaku yang sudah tidak teen ini, teenlit tetap menjadi salah satu bacaan favoritku
oke, lupakan

Hmm..... novel ini menurutku so sweet, bagaimana perhatiannya si Buronan pada si cewek.

Tapi sebenarnya aku mengharapkan endingnya yang lebih detail mungkin?

Love this novel ^^

Raisa says

3/5 stars.

~~~~~

Sejujurnya De Buron udah lama banget menarik perhatianku, bahkan aku pernah baca bagian akhirnya dan karena cuman penasaran aja gitu. Eh eng ing eng, temenku bawa dan meminjamkannya padaku. Yihaa ~

Sinopsisnya sangat mengundang pembaca bangetdah, apalagi kovernya juga keren, eye-catching.

~~~~~

Kisah ini memiliki tokoh utama yang cukup menarik perhatianku, tapi gebleknya ampun-ampunan. Namanya Kimly, dan dia sedang pacaran sama cowok terbrengsek di sekolahnya. Yaudahlah ya, hidup Kimly juga kenapa gw yang repot? Jiah haha. Pokoknya sahabat-sahabat Kimly udah bilang ke Kimly, putusin tuh cowok, eh tapinya Kimly tetep kesengsem sama cowok itu.

Tiba di rumah, dia menemukan surat kaleng-surat kaleng. Seperti biasa. Seorang cewek yang benci hubungan Kimly dengan cowok brengsek itu. Cewek itu setiap hari memborbardir Kimly dengan surat-surat gajelas deh. Hingga dia menemukan yang aneh di kamarnya. Seorang pemuda dengan pakaian compang-camping dan kotor sedang menatapnya.

Nama pemuda itu, Raditya, dia bisa dibilang cukup terkenal di koran-koran karena dia adalah buronan, dan dia dituduh membunuh bos ayahnya. Yang bikin tambah terkenal adalah karena muka pemuda itu yang lumayan ganteng, bahkan sahabat-sahabat Kimly pun ngefans sama buronan ini. Ketika melihat Raditya hinggap di kamar Kimly, cewek itu langsung menjerit, namun berhasil diredam suaranya oleh Raditya.

Akhirnya, Raditya pun menjelaskan situasinya, dan memohon pertolongan Kimly untuk numpang di kamarnya. Berhari-hari bersama, tentu pasti ada yang berubah. Lama-lama pun Raditya mengetahui seluk-beluk kehidupan Kimly dan berusaha membangkitkannya ketika Kimly terpuruk.

~~~~~

Aku sungguh menyukai ide cerita ini. Sungguh amat sangat suka. Aku bahkan bisa menyelesaikannya dengan cukup cepat karena begitu banyak hal-hal seru disini. Alur ceritanya dimulai dengan pengenalan tokoh Kimly, bagaimana kehidupannya, dll. Pembaca dibawa oleh penulis secara perlahan-lahan, tidak tergesa-gesa.

Ohiya, di bukuku, itu buku yang ada cerita tambahannya. Cerita akhir yang romantis antara Kimly-Raditya. Jadi bagi yang belum baca yang cerita tambahan, buru deh baca, biar gak penasaran. :) Klimaksnya menurutku belum begitu pol deh, tapi cukup membuatku penasaran bagaimana nasib Raditya. Untuk endingnya, keren deh kalo endingnya mah. ~

Penulisan Maria Jaclyn juga ringan, ya mengingat ini buku TeenLit. Penulis dapat membuat pembaca terus-menerus penasaran dan akhirnya memutuskan untuk membaca lagi dan lagi. Karakternya juga dalam, apalagi dari sudut pandang Kimly. Jadinya kita merasakan benar perasaan cewek itu ketika konflik.

Karakter favoritku disini **Raditya**. Hehe, jelas dong. Dia bisa membangkitkan semangat Kimly yang udah terpuruk abis-abisan, ya pokoknya membuat orang lain lebih happy. :)) Puas banget baca De Buron. Oh ya, kenapa aku kasih 3 bintang? Maaaaaaaaaaaaaaaaaaff banget nih ya, tapi aku agak kurang logis dengan beberapa hal. Kayak kalo emang si Raditya ini keukeuh ngerasa gak bersalah, harusnya kan dia nyerahin diri ke polisi, dan keadilan pasti bisa ditegakkan. Terus itu agak terlalu maksa, apalagi Kimly kayak oke-oke aja nampung orang asing, apalagi buronan! Mending telpon polisi dah. Mau Kimly ngeliat "kejujuran" di mata Raditya kek, siapa tau si Raditya ternyata jago acting jadinya gampang memanipulasi? Ah yaudahlah ya, namanya juga TeenLit. :D

~~~~~

Raisaputrii<3

Full review: <http://bookallover.blogspot.com/2015/...>

Sarie Rahmawati says

3.5*

Ceritanya c agak mustahil ya... anak remaja yang wajahnya super ganteng bernama Raditya jadi tersangka pembunuhan seorang bos. Wajahnya ada di semua media, membuat siapapun yg melihatnya pasti langsung bisa mengenalinya. Di saat bingung mencari tempat persembunyian dia memasuki sebuah rumah di kawasan elite yang dihuni seorang cewe SMA kesepian dengan pembantu, tukang kebun dan supir. Kimly namanya yang akhirnya menjadi satu2nya orang yg percaya -selain orang tuanya- bahwa dia tidak bersalah. Raditya akhirnya tinggal di dalam kamar mandi yang ada di kamar Kimly sampai akhirnya polisi berhasil menangkapnya.

Rasanya kalo aq jadi Kimly juga ga akan percaya deh Raditya yang ganteng dan baik hati itu ternyata

seorang buronan polisi. Saya cukup menikmati jalan ceritanya, suka bgt sama Radit deh

Tiara Permata says

Saya membaca Novel teenlit ini pertama kali sekitar 6 tahun yang lalu. Kesan pertama yang buat aku ingin membaca novel ini adalah dari covernya yang eye-catching dan membuat penasaran. Akhirnya saya memutuskan untuk membacanya.

Ceritanya sangat berbeda dengan novel teenlit sejenis. Ceritanya ringan dan menghibur serta tidak pasaran. Sehingga membuat saya menjadi penasaran untuk membaca tanpa berhenti dan ingin membaca berulang ulang.

Gaya bahasa nya apik dan tidak klise membuat buku ini semakin asyik untuk di baca. Gaya percintaan anak remaja yang sederhana tapi berwarna mampu memberi kesan untuk novel ini.

Sayangnya Ending yang kurang memberikan greget bagi saya sehingga akhirnya saya memutuskan untuk memberi rating 3 untuk Novel teenlit ini.

Eka Masih SMA says

Kaget waktu liat di goodreads ini aku ngasih CUMA dua bintang buat novel ini.. :O

Gak tahu apa yang di pikiranku waktu itu sih..

Aku baca ini kelas 2 SMP, minjem punya teman.

Dan gak ada kesan sama sekali, jadi itu mungkin sebabnya aku ngasih dua bintang. Aku gak tertarik sama sekali. Terbukti, aku sama sekali gak ingat persis ceritanya. Yang aku ingat cuma satu hal, ini tentang cewek yang kamarnya kemasukan buronan polisi (seorang cowok) yang akhirnya ia tolong dengan mengizinkan cowok itu nginap (tepatnya sembunyi) di kamarnya. Itu aja.

Tapi gak tahu kenapa saat awal masuk kuliah aku kepikiran terus sama novel ini. Aku ingin baca ulang. Aku yakin ceritanya bagus, walau aku gak ingat.

Bingung kan? Dulu aku sama sekali gak tertarik sama novel ini, tapi tahu-tahu 4 tahun kemudian aku kepikiran sama buku ini, nggak ada angin nggak ada hujan, dan pengen banget punya. Tapi sudah gak dicetak ulang lagi :(

Nyari kemana-mana gak pernah nemu, termasuk di segala toko buku online, udah aku ubek-ubek gak nemu juga.

Semakin waktu berjalan semakin kuat keinginanku untuk punya. Dapat novel bekas juga nggak apa-apa deh. Aku terus mencari, mencari, dan mencari....

Waktu terus berjalan, ... aku terus sibuk dengan belanja online buku-buku lain di sana sini, tentunya sambil

mencari.

Pucuk dicinta ulam tiba, kemarin lalu ada yang upload foto novel kolpri seharga @15ribu untuk dijual, dan aku melihat novel ini ada di antaranya. Aaaaakkk~ langsung aja aku PM yang punya dan buy it.

Taraaaa... udah jadi milikku, dan kemarin aku baca seharian tuntas dari jam 3 siang, dan lanjut habis maghrib, walau mata mengantuk aku tetap melek karena benar-benar nggak bisa ninggalin satu halaman pun!

Begitu tutup buku, udah jam 8 malam, dan aku puaassss banget bacanya!

Ingatanku tentang buku ini mulai pulih terkumpul... aku ingat, cowok buronan bernama Ditya ini suka makan pisang. Aku ingat, dia selalu dikurung di kamar mandi sama Kimly (di suruh tidur di situ) dan dia selalu menyanyikan lagu bahasa inggris, aku ingat Papa Kimly itu menyeleweng dan nyaris bercerai. Hanya itu yang aku ingat. Sisanya aku gak ingat sama sekali, termasuk endingnya yang sweet itu >_<

Hhhhh.... kenapa dulu aku bisanya menilai buku ini dengan hanya dua bintang, hah??? *tepok jidat sendiri*

Ternyata emang ya, pandangan baca dari kacamata seorang anak usia 13 tahun, bisa berubah saat ia membaca kembali buku itu di usianya yang 21 tahun.. :)

Oke, dah kuralat bintangnya.. :)

3,5 bintang untuk buku ini. Dan mulai detik ini, resmi jadi salah satu buku kesayanganku :)

Viktoria says

Mengisahkan tentang seorang gadis SMA biasa bernama Kimly. Ia anak yang pendiam, tertutup, cenderung menyimpan masalahnya sendiri, dan selalu berusaha tegar. Sementara itu, kamar Kimly yang semula hanya ia sendiri yang menghuninya, kini dihuni juga oleh seorang cowok bernama Ditya. Eits, bukannya Kimly mau saja memasukkan sembarang cowok ke kamarnya! Masalahnya, cowok itu—Ditya—adalah buronan yang ramai dibicarakan di TV. Tapi... Tinggal di kamar yang sama, setiap hari bertemu, membuat Ditya tahu segala rahasia Kimly. Hidupnya yang sering diteror cewek penggemar Nino kekasihnya, dan yang paling parah, hidupnya sebagai anak broken-home begitu tahu ayahnya selingkuh dengan wanita lain. Cerita yang simpel, tapi menyentuh. Alurnya kompleks, karena begitu berat tekanan yang dihadapi Kimly. Walau sudah punya 2 sahabat baik, ia tetap bungkam tentang masalah surat kaleng dan buronan yang di'simpan'nya di rumah. Intinya, Kimly itu tertutup banget deh. Sama keluarga, teman, dan dunia. Waktu itu gue pernah baca di novel De Buron ini, salah satu sahabatnya Kimly naksir—kalo nggak salah aktor, namanya—Derek. Dan langsung ditanggapi: “Kenapa nggak sekalian Katrol aja sih?!” Buahahahahaha XD.

leenlady says

Kimly tidak akan pernah menyangka kalau buronan ganteng yang fenomenal itu, akan masuk ke kamarnya dan bersembunyi disana. Raditya, si buronan yang udah dicari-cari polisi karena dia menjadi seorang tersangka kasus pembunuhan seorang bos, yang digilai teman-temannya karena kegantengannya, ternyata

tepat berada di dalam kamarnya.

Tapi sepertinya sirat mata cowok itu menunjukkan kejujuran. Lebih gila lagi, Kimly malah mengizinkan cowok itu bersembunyi di kamarnya!

Selama menyembunyikan cowok itu, Kimly jadi tahu bagaimana sebenarnya Raditya. Raditya ternyata cowok remaja yang suka pisang, yang suka nyanyi dan liriknya pas banget sama isi hati Kimly, yang jago matematika, yang suka bersihin kamar mandi, dan buang kulit pisang pada tempatnya. Jauh banget dari statusnya sebagai buronan.

Ini adalah *teenlit* yang dulu waktu aku kecil, sering aku lihat di Gramedia. Aku tertarik sama *cover*-nya yang *eye-catching* banget, juga sinopsisnya yang menurutku menarik. Tapi waktu itu aku nggak begitu tertarik baca novel, jadi aku biasa saja sampai.. aku membacanya kali ini.

Dan aku suka!

Sebelumnya mau komentarin ide ceritanya. Idenya bagus banget! Unik, dimana ada buronan yang tiba-tiba menyelip masuk kamar, dan dia digambaran sebagai keajaiban :)

Cover-nya unik banget dengan Kimly yang nutup pintu kamar mandi, dan Raditya yang tampanya kelihatan seperti John Rzeznik, haha ternyata gambaran di *cover*-nya mirip juga loh! Terus aku juga suka sinopsisnya yang bikin penasaran abis.

Sebelumnya aku mengira isi bukunya bakal *se-fun cover*-nya. Ceritanya bakal lucu, asyik, dan dipenuhi humor. Tapi ternyata isi konfliknya sendiri banyak menceritakan tentang masalah-masalah remaja yang berputar keluarga dan pacar, juga penerimaan diri.

Tapi aku malah suka deh, sama pesan moralnya. Soalnya bagus buat pengembangan karakter pas remaja. Maksudnya, supaya ada yang 'nyadarin' gitu. Semoga semua yang baca buku ini juga begitu, tahu mana yang harus bisa diterima apa nggak. Dan bisa mencari kebahagiaannya sendiri. Kerennn buat Kimly yang akhirnya tahu mana yang harus dibuang sama nggak.

Ending-nya juga bagus. Sederhana, tapi mengharukan. Nggak perlu panjang lebar, singkat tapi menjelaskan. Meski sepertinya bukan *genre* yang 'gue banget', tapi aku suka. Soalnya pesan-pesan yang dikandung novel ini lumayan bagus :)

Akhir kata, 3,5 bintang dibulatkan ke 4 buat kisah Kimly dan Raditya :)

Devina says

Sudah ngincer buku ini dari dulu, cuma belum dibeli-beli, akhirnya nemu buku ini di Bursa Buku Gramedia bulan Maret kemaren cuma 10rb. Akhirnya dibeli deh.. :)

Suka ama ceritanya. Ceritanya ringan, kocak dan menyentuh. Tokoh utama cerita ini Kimly. Kimly hidupnya enak, serba berkecukupan, rumah besar, punya uang, supir yang siap mengantar dan menjemput Kimly, plus ada pembantu yang siap ngelayanin apapun yang Kimly butuhkan. Cuma satu hal yang kurang dalam hidup Kimly, kasih sayang yang utuh dari orang2 disekelilingnya, terutama kedua orangtuanya. Ayahnya terlalu

sibuk berselingkuh, dan sikap Ibunya menjadi sangat dingin kalau dirumah.. Punya pacarpun tidak lebih enak, Niko itu egois, gak pernah ngerti keadaan Kimly, bahkan dia tega ngehina Kimly di depan teman-temannya. (aneh..knp Kimly masih aja betah ama dia). Ditambah lagi dengan adanya surat kaleng dari cewek tidak dikenal yang ngata-ngatain Kimly itu jeleklah, gak tau malu, dan gak pantes jadian ama Niko.. Sebel..

Hidup Kimly jadi berwarna sejak kenal Ditya. Cowok yang sedang ramai diberitakan di Tv dan Koran karna dituduh telah membunuh bos ayahnya. Ditya ngotot kalo dia gak bersalah dalam kasus pembunuhan yang dituduhkan ama dia., makanya dia kabur dan sembunyi..eh..malah nyasar kerumah Kimly.. Kimly pun terpaksa terima Ditya dikamarnya.. Sejak kenal Ditya lah hidup Kimly berubah..jadi lebih ceria dan berwarna.. Seiring berjalannya waktu, mereka malah jadi deket dan Ditya itu pengertian banget.. Bener kata Kimly, Niko itu gak ada apa-apanya kalau dibandingin ama Ditya! Kalah jauh.... Setuju? Aku sih setuju banget.. :) Cowok kaya Niko itu harusnya dibumi hanguskan aja..

4 bintang buat teenlit ini.. Keren idenya.. Meskipun agak too good to be true, tapi jalan ceritanya asyik banget..

Natha says

Hihhi, belinya berbarengan dengan Dua Pasang Mata, hanya saja, buku ini yang menjadi favorit, jauh lebih suka daripada buku Dua Pasang Mata itu (kalau kata temenku itu empat mata :p).

Dan kalau temanku yang lain menganggap Dua Pasang Mata itu menyedihkan dan menguras air mata ketimbang dengan buku yang ini, bagiku malah kebalikannya. Buku ini mampu menarik rasa terenyuh dan terharu dariku. Terutama saat dimana sang tokoh utama menangkap basah perselingkuhan ayahnya dan diiringi dengan turunnya hujan pula.

Walau endingnya terasa ngambang, tapi penutupnya sangat manis sekali. I love that.!

Btw, penulisnya ada menghasilkan buku lain tak ya?

Pretty Angelia says

dulu baca ini pas SMA, lupa judulnya, tapi masih inget sama jalan cerita di sinopsisnya. Dulu ampe gregetan bacanya hahaha

Sekarang ini novel ke mana ya? Nggak nemu2 udah dicari ke seluruh rumah :(

Emmanuella Elma says

ceritanya rada sedikit imposibble ya. buronan cowok yang tinggal di kamar mandi cewek SMA polos. mana tuh buronan punya fans club lagi, buseeet. tapi gw suka karakter ditya yang teduh dan dewasa banget. kalo ditebak, mba maria jaclyn pasti sudah tua (maaf) atau memang seleranya yang berbau lawas. ini bisa dilihat dari lagu-lagu yang tercantum di novel tersebut. ada faye wong, the chimes, mary mcgregor dan goo goo dolls. tapi seriusan deh, itutuh cocok banget sama kepribadiannya ditya. gimana ditya segitu dewasanya, bahkan kayak punya mata batin gitu sampe tahu masalah kimy yang dia umpetin abis-abisan.

huaaa ngebayangin orang kayak ditya tuh amajing banget deh. cowok dewasa yang mukanya mirip john rzeznik. awawawawaw... penggambaran yang perfect banget mba maria, tambah mupeng yeee. the last, gw

suka puisi yang dibuat kimy pas dia patah hati dan sadar kalau selama ini yang dia sukain tuh ditya, bukan nino. puisi bahasa inggris itu gw translate seadanya ke bahasa indonesia, dan hasilnya jadi romantis abis. lebih romantis drpada yang bahasa inggrisnya.
huaaaaaa dityaaaa, andai orang sepertimu beneran eksis XD

Ifnur Hikmah says

Pertama kali baca buku ini pas SMA, masa-masa awal berjayanya teenlit yang dipelopori oleh Dealova. Waktu itu, gue langsung suka dengan novel ini, juga suka sama Ditya, meski gue tetap enggak bisa suka sama pisang, hehe. Waktu itu, gue baca buku ini hanya untuk senang-senang aja, enggak merhatiin alur, karakteristik, atau gaya menulis. Waktu itu gue masih sebatas reader.

Tapi gue udah memutuskan kalau De Buron adalah salah satu teenlit bagus yang gue baca.

Bertahun kemudian, tepatnya tahun ini, gue baca ulang. Iseng aja, sih, tapi kali ini gue ingin melihat dari perspektif cewek yang enam tahun lebih tua dibanding dulu pertama kali gue baca. Hasilnya masih sama, sama-sama memuaskan. Gue menyukai ceritanya, alurnya yang smooth, karakteristik yang kuat, chemistry antara Kimly dan Ditya, hubungan Kimly dan keluarganya juga sahabatnya dan pacarnya yang badass banget. Gue masih suka sama John Rzeznik, masih suka juga sama lagu Iris, tapi tetap enggak bisa suka sama pisang, hehehe.

It's a light book. Ketika gue berumur 17 tahun dan sekarang 23 tahun, gue tetap menikmati buku ini.

Lumayan dibaca untuk mencari hiburan.

Dan puisi di bagian akhir cerita itu sweet banget.

Sayangnya, setelah mengeluarkan buku ini Maria Jaclyn hiatus dari dunia penulisan. Well, dia masih nulis, sih, di salah satu majalah yang kebetulan berada di grup yang sama dengan tempat kerja gue, tapi kenapa dia enggak nulis novel lagi? Kalau Maria nulis novel lagi, gue yakin akan ikut pre order hehe

Aulia Putri says

Novel pinjaman punya teman. Idenya lumayan mainstream dan kejadiannya 'tidak memungkinkan'.

Ceritanya ada buronan berumur 18 tahun yang masuk dalam daftar pencarian polisi karena kasus pembunuhan seorang direktur perusahaan. Buronan laki-laki itu melarikan diri berusaha untuk menghindari dari kejaran polisi. Kemudian suatu ketika, ia masuk ke kamar Kimly--tokoh utama. Karena ia takut ditemukan orang. Sedangkan, Kimly sedang sibuk membicarakan laki-laki buronan itu (karna menjadi berita utama di koran)

4 dari 5 bintang.

Aku suka idenya yang jarang aku temukan di buku lain, gaya penulisannya yang tidak terlalu cepat, mudah dipahami. Masalah yang dialami beberapa tokoh yang memberiku pelajaran "Bahwa kita tidak boleh lari dari masalah" Juga dari sisi penokohnya yang menarik. Aku suka Raditya yang terkesan agak kekanak-kanakan, sangat menyukai pisang, tapi dewasa, menenangkan dan ganteng. Di setiap adegannya Ditya aku selalu fansgirling. Oya rambutnya Ditya panjang ya :/ padahal bagus pendek XD

"Pisang itu buah kebahagiaan!" XD

Aku kurang suka dengan penyelesaian masalahnya orang tua Kimly. Kenapa tiba-tiba ibunya pingsan di

pengadilan, lalu ayahnya langsung membopongnya. Sejurus kemudian sidang ditiadakan. Alasannya kurang jelas. Padahal waktu menuju pengadilan, keduanya tidak terjadi komunikasi satu sama lain.

Lagi-lagi, waktu Kim harus menjaga ibunya di rumah sakit. Ada dokter muda yang tiba-tiba perhatian padanya. Lalu mengajaknya menonton film di Bioskop. Alasanya kurang jelas. Aku kurang tahu maksudnya.

Mungkin itu aja dulu mwehehe :3

Caca Venthine says

suka dengan cerita ini, walau memang agak tidak masuk akal ya saat buronan nyumpet di kamar cewek.

awalnya Radit dituduh membunuh bos ayahnya, membuat dia kabur dan menjadi buronan. saat dia dikejar, dia sembunyi di dalam kamar Kimly yang tentu aja bikin cewek itu kaget. awalnya Kimly takut, tapi setelah sekian lama, Kimly akhirnya percaya kalau Radit itu gk bersalah dan gk berbahaya.

disamping itu, Kimly mulai merasa nyaman dengan kehadiran Radit yang bisa membuat dia senang karena masalag yang selama ini dialami Kimly.

tapi tentu aja kan sepintar2nya Kimly nyembunyiin Radit, akhirnya ketauan juga.

untuk ukuran teenlit enak juga dibacanya. tokoh yang saling melengkapi dan pas porsinya

aisyah balsa says

De Buron masuk dalam daftar teenlite favoritku, ceritanya nggak njelimet, ringan, tapi juga berbobot. bercerita tentang seorang remaja yang hidupnya serba berkecukupan, punya pembantu yang sayang abis sama dia, punya temen temen yang juga sayang and care abis ama dia, cuma sayang, di balik semua fasilitas yang dimilikinya, dia nggak punya orang tua yang bakalan selalu ada di dekat dia. orang tuanya diambang perceraian. keduanya pun jarang pulang ke rumah buat sekedar say 'hai' ke kimly. di tengah kesendirian kimly, muncullah ditya, buronan polisi -yang sebenernyaa baaaaaaik banget- yang masuk dan bersembunyi di dalam kamar kimly.

novel ini romantis tapi juga nggak terlalu menye menye. romantisnyaaa PAS. suka juga sama karakter kimly yang tegar, care sama orang lain, baik juga sama si 'mbok', pinter lagi. cuma satu kekurangan tokoh : kurang percaya diri. tapi as usual. di ending Kimly berhasil bikin dirinya PEDE.

Banyak moral yang bisa di ambil dari buku ini. like i said. ringan tapi berbobot :)

p.s. : suka sama ditya yang mirip john rzeznik
oiya di buku ini muncul juga lirik lagu goo goo dolls yg judulnya IRIS
baca sambil denger lagunya kayaknya ide yang bagus ;)
